

Keunikan Alam Curug Cilember Megamendung sebagai Destinasi Andalan

Vanny Chang Nurmanto¹, Rizki Nurul Nugraha², Dela Safitri³, Tevila Akwila⁴

^{1,2}Universitas Nasional, Jakarta, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 17 July 2023

Received in revised form

19 July 2023

Accepted 23 July 2023

Available online 1 August 2023

Kata Kunci:

Curug Cilember, Destinasi Andalan, Air Terjun, Paket Wisata

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang keunikan destinasi wisata di Curug Cilember sebagai destinasi andalan. Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi langsung, wawancara dengan masyarakat setempat, dan analisis dokumen. Dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. dari berbagai kelompok usia untuk memilih responden dari populasi terkait destinasi wisata Curug Cilember, kami mempertimbangkan 2 responden sebagai jumlah yang cukup untuk penelitian kualitatif ini dengan kriteria inklusi. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami keindahan alam Curug Cilember secara utuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keunikan dan potensi lain dari Curug Cilember Megamendung meliputi keanekaragaman hayati, lingkungan sekitar, dan daya tarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Curug Cilember mampu menjadikan destinasi andalan karena memiliki tujuh objek air terjun yang unik, aktivitas keluarga, mitos yang dipercayai oleh wisatawan serta area camping yang indah. Kemudian, dapat disempurnakan kembali dengan adanya sebuah paket wisata serta mengatasi tantangan yang mungkin terjadi dalam mengelola pola perjalanan untuk memaksimalkan peluang demi kenyamanan wisatawan, menjadikan Curug Cilember sebagai destinasi andalan yang wajib untuk dikunjungi.

ABSTRACT

This research discusses the uniqueness of tourist destinations in Curug Cilember as a mainstay destination. The research methods used include direct observation, interviews with local communities, and document analysis. In this study using random sampling technique, which is a sampling technique from members of the population which is carried out randomly without regard to the strata in that population. from various age groups to select respondents from the population related to Curug Cilember tourist destination, we consider 2 respondents as a sufficient number for this qualitative research with inclusion criteria. A descriptive qualitative approach was used to understand the natural beauty of Curug Cilember as a whole. The purpose of this research is to identify the uniqueness and other potentials of Curug Cilember Megamendung including biodiversity, surrounding environment, and attractiveness. The results showed that Curug Cilember is able to become a mainstay destination because it has seven unique waterfall objects, family activities, myths believed by tourists and a beautiful camping area. Then, it can be refined again with a tour package and overcome the challenges that may occur in managing travel patterns to maximize opportunities for tourist convenience, making Curug Cilember a mainstay destination that must be visited.

Keywords: Curug Cilember, Mainstay Destination, Waterfall, Tour Packages

Pendahuluan

Curug Cilember adalah destinasi wisata yang terletak di Megamendung merupakan salah satu destinasi wisata alam yang menawarkan keunikan yang istimewa. Penelitian ini akan menggambarkan pentingnya paket wisata dalam mengangkat keunikan alam destinasi Curug Cilember Megamendung sebagai destinasi andalan. Paket wisata memainkan peran penting dalam memperkenalkan, mempromosikan, dan mengoptimalkan potensi wisata suatu destinasi. Melalui paket wisata, pengunjung dapat menikmati keunikan alam Curug Cilember secara menyeluruh. Wisatawan dapat mengeksplorasi keindahan air terjun, berinteraksi dengan lingkungan alami sekitarnya, dan terlibat dalam kegiatan

¹ Corresponding author.

E-mail: safitridela0203@gmail.com, rizki.nurul@civitas.unas.ac.id, akwilatevila@gmail.com, vanny.chang7@gmail.com

rekreasi yang menarik. Paket wisata yang inklusif juga dapat menyediakan informasi penting tentang keamanan, aksesibilitas, dan fasilitas yang tersedia di sekitar Curug Cilember, memberikan kenyamanan dan kepercayaan diri kepada wisatawan yang berkunjung.

Dengan potensi wisata yang ada pada Curug Cilember, banyak penelitian yang dilakukan sebelumnya. Ajeng Ambarwati dan Suryono Herlambang. Dalam penelitiannya yang berjudul Strategi Pengelolaan Kawasan Wisata Air Terjun Berdasarkan Konsep KBM Ecotourism (Objek Studi: Air Terjun Cilember, Kabupaten Bogor). Dalam penelitian ini terdapat 2 teknik dalam pengumpulan data yaitu teknik pengumpulan data primer dan teknik pengumpulan data sekunder. Teknik pengumpulan data primer dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan Kawasan Wisata Air Terjun Cilember seperti batas objek studi, kondisi eksisting, kegiatan eksisting, fasilitas sarana dan prasarana, topografi, serta zonasi atraksi Kawasan Wisata Air Terjun Cilember. Pada penelitian ini dilakukan beberapa analisis yaitu analisis kebijakan, analisis lokasi, analisis kondisi fisik berdasarkan zonasi atraksi, analisis daya tarik, analisis daya dukung kawasan yang terdiri dari daya dukung fisik (*Physical Carrying Capacity*) dan daya dukung ekologi, analisis preferensi dan persepsi pengunjung berdasarkan *Customer Experience, Customer Spending* dengan metode *Economic Value of Ecotourism*, dan analisis strategi pengelolaan.

Sementara, Gunarya (2004) tentang curug cilember melakukan penelitian berjudul Manajemen Pengunjung Di Wana Wisata Curug Cilember, KPH Bogor. Penelitian ini bertujuan menyusun suatu perencanaan manajemen pengunjung di Wana Wisata Curug Cilember menggunakan metode analisis deskriptif berdasarkan tabulasi hasil kuisioner, grafik dan matrik hasil. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kegiatan perencanaan dan pengembangan manajemen pengunjung Wana Wisata Curug Cilember meliputi beberapa aspek, yaitu: penyebaran pengunjung, pelayanan informasi, pelayanan interpretasi, dan keselamatan pengunjung.

Menurut Yamagi & Sulistyani (2021), membuat *travel pattern* atau pola perjalanan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Salah satu kelebihan dari membuat pola perjalanan mandiri adalah dapat menghemat waktu perjalanan dan memperkirakan biaya yang dibutuhkan. Selain itu, wisatawan juga dapat mengetahui objek wisata yang akan dikunjungi dan memiliki tanggung jawab sepenuhnya atas perjalanan tersebut. Namun, terdapat beberapa kekurangan dalam menggunakan pola perjalanan seperti tidak adanya gambaran biaya yang dibutuhkan dalam melakukan perjalanan, tidak adanya gambaran mengenai objek wisata, tidak mengetahui transportasi apa yang digunakan, dan waktu perjalanan yang tidak efisien. Oleh karena itu, penting bagi wisatawan untuk mempertimbangkan dengan baik kelebihan dan kekurangan pola perjalanan sebelum melakukan perjalanan agar dapat merencanakan perjalanan yang lebih efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas a) identifikasi atraksi wisata Curug Cilember Puncak, b) pola manajemen perjalanan yang efektif untuk menjual paket wisata Curug Cilember Puncak, serta c) tantangan yang mungkin dihadapi dalam mengelola pola perjalanan yang efektif untuk mencapai Curug Cilember Puncak. Identifikasi atraksi penting untuk memahami daya tarik yang dimiliki oleh destinasi ini. Kemudian, penelitian ini akan menjelaskan tentang pola manajemen perjalanan yang efektif melibatkan strategi pemasaran yang tepat, serta pengembangan paket wisata yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan pengunjung. Namun, tentunya akan ada tantangan yang mungkin dihadapi dalam mengelola perjalanan yang efektif untuk mencapai Curug Cilember. Kami akan mendiskusikan tantangan yang ada serta memberikan solusi dan saran yang memungkinkan dalam menghadapinya.

Metode

Menurut Sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Tentu saja, karena dilakukan secara alamiah atau natural, hasil penelitiannya pun juga ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. responden yang dipilih dalam teknik random sampling ini adalah pihak pengelola destinasi wisata, pemilik usaha makanan di dalam destinasi dan wisatawan. Responden pengelola destinasi wisata dipilih dengan acuan memiliki pengalaman dan pengetahuan dan terlibat langsung dalam pengelolaan destinasi wisata, responden dipilih dari pemilik bisnis terkait pariwisata dan sudah beroperasi sejak tahun 2015. Sedangkan, wisatawan dipilih karena memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap suatu destinasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang keunikan alam Curug Cilember sebagai destinasi wisata andalan. Metode penelitian ini melibatkan

pengumpulan data secara deskriptif dan analisis yang mendalam tentang faktor-faktor yang menjadi pembeda antara Curug Cilember dengan destinasi wisata lainnya. Dalam pengumpulan data, dilakukan observasi partisipatif untuk mencatat dan mengamati langsung keunikan alamnya. Proses penelitian ini dimulai dengan merancang rencana penelitian yang mencakup identifikasi kriteria inklusi responden, penjadwalan wawancara dan pembuatan daftar pertanyaan.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan responden. Selain itu, analisis dokumen juga dilakukan dengan mengumpulkan informasi terkait Curug Cilember, seperti literatur maupun website untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang upaya pengelolaan dan promosi destinasi ini. Data hasil wawancara, observasi dan dokumen dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola yang terkait dengan keunikan alam Curug Cilember. Faktor-faktor unik seperti keindahan air terjun, keanekaragaman hayati atau hubungan dengan budaya masyarakat local diidentifikasi melalui analisis ini.

Selain itu, analisis SWOC yang merupakan singkatan dari Strengths (kekuatan), Weakness (Kelemahan), Opportunities (Peluang) dan Challenges (tantangan) juga dilakukan dengan menggabungkan seluruh analisis untuk mengevaluasi hal-hal yang mempengaruhi keunikan alam Curug Cilember. Dalam analisis SWOC, langkah selanjutnya adalah mengintegrasikan dan menganalisis faktor-faktor tersebut secara menyeluruh. Kekuatan dan kelemahan internal dikaitkan dengan peluang dan tantangan eksternal untuk menentukan strategi dan tindakan yang dapat dilakukan. Analisis SWOC dapat membantu dalam merumuskan rencana pengembangan, memaksimalkan potensi yang ada, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan dengan cara yang efektif.

Menurut Rangkuti (2016:10) Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Perbedaan utama antara SWOT dan SWOC adalah pada elemen terakhir analisis, di mana SWOT menitikberatkan pada identifikasi ancaman (*Threats*), sementara SWOC lebih fokus pada identifikasi tantangan (*Challenges*). Dengan demikian, SWOC menawarkan sudut pandang yang lebih optimis dan lebih mengarah pada solusi atau strategi untuk menghadapi tantangan yang dihadapi organisasi.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Destinasi Curug Cilember Beserta Atraksi, Aktifitas dan Fasilitasnya

Kotler (2010:29) menjelaskan bahwa destinasi wisata merupakan tempat dengan bentuk yang memiliki batasan nyata atau berdasarkan persepsi, baik berupa batasan secara fisik (pulau), secara politik, atau berdasarkan pasar. Kota Bogor terkenal dengan destinasi wisata alamnya, salah satu wisata alam yang dimiliki kota tersebut adalah Curug Cilember yang terletak di Desa Cilember, Jalan Raya Puncak No KM 15, kecamatan Megamendung, Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Curug Cilember Puncak terletak di ketinggian kurang lebih 900 meter di atas permukaan laut dan menawarkan pemandangan spektakuler dari air terjunnya setinggi kurang lebih 40 meter.

Keindahan Curug Cilember Puncak tidak hanya terletak pada keindahan air terjunnya, tetapi juga pada suasana alam yang menyejukkan dan udara segar yang menyelimuti kawasan dengan suhu 18-23 derajat. Luas objek wisata Curug Cilember sekitar 5,9 hektar didominasi oleh perbukitan dan hamparan tanaman pinus merkusi. Salah satu keunikan Air Terjun Curug Cilember Puncak yang membedakannya dengan Air Terjun lainnya adalah Curug Cilember memiliki tujuh air terjun dengan ketinggian yang berbeda dan yang paling dekat dengan pintu masuk adalah Curug 7. Semakin rendah angkanya maka lokasi Air Terjun akan semakin tinggi, Air terjun selanjutnya memiliki jalur yang lebih terjal dengan jarak antara satu Air Terjun dengan Air Terjun lainnya sekitar 150-800 meter. Untuk mencapai air terjun lainnya, wisatawan harus mendaki atau berjalan kaki untuk mencapai Air Terjun selanjutnya. Air yang mengalir dengan deras dari ketinggian membuat pemandangan yang menakjubkan dan ketenangan yang indah saat memandang air terjun.

Selain keindahan alamnya yang menarik, Curug Cilember memiliki sejarah yang menarik. Meskipun tidak banyak informasi tertulis tentang sejarah Curug Cilember, beberapa sejarah lisan dan legenda lokal mengungkap aspek sejarah. Menurut warga sekitar, Curug Cilember dipercaya memiliki kekuatan mistis dan dianggap keramat oleh masyarakat setempat. Air Terjun ini dipercaya sebagai tempat pemandian Prabu Siliwangi di atas Curug 7 juga terdapat sebuah makam keramat keturunan Prabu Siliwangi. Mitos adalah cerita yang bermakna dari pemeluknya karena fungsional bagi eksistensi kelompok ritual dan

masyarakat suku yang bersangkutan Latuihamallo (2002:79), Terdapat beberapa mitos yang dipercayai oleh masyarakat sekitar bahwa pemandian ini sangat mujarab,

Berikut adalah beberapa mitos yang dipercayai oleh warga setempat:

- a) Mitos Keberadaan Makhluk Gaib: Beberapa orang percaya bahwa Curug Cilember dihuni oleh makhluk gaib, seperti peri atau hantu air. Mitos ini mengatakan bahwa jika seseorang berani mandi atau bermain air di curug pada hari-hari tertentu, mereka dapat bertemu dengan makhluk gaib ini. Namun, ini hanya mitos dan tidak memiliki bukti ilmiah yang mendukung.
- b) Mitos Kekuatan Air Terjun: mitos yang menyatakan bahwa air terjun Curug Cilember memiliki kekuatan magis yang dapat memberikan kesembuhan atau keberuntungan bagi mereka yang berani mandi di bawahnya. Meskipun banyak orang datang ke curug ini untuk memperoleh manfaat semacam itu, ini lebih merupakan keyakinan pribadi dan penafsiran spiritual dari pada fakta ilmiah.
- c) Mitos memperoleh kekuatan: terdapat kebiasaan dari sejumlah pengunjung yang mandi di tengah malam terutama di saat malam Jumat Kliwon. Umumnya mereka datang ke Curug Cilember untuk mendapatkan berkah, awet muda dan menambah kekuatan dengan mandi di Curug 7 yang terbagi menjadi dua posisi yaitu kanan dan kiri. Posisi kanan dipercaya memperoleh kekuatan sedangkan posisi kiri untuk awet muda dan keberkahan.
- d) Mitos Keberuntungan Percintaan: Curug Cilember juga dikaitkan dengan mitos keberuntungan dalam percintaan. Beberapa orang percaya bahwa jika pasangan mengunjungi curug ini bersama-sama, hubungan mereka akan menjadi lebih kuat dan bahagia. Ini lebih merupakan tradisi atau kepercayaan yang melibatkan keindahan alam dan romantisme dari pengalaman bersama di curug tersebut.

Meski mitos tersebut tidak dapat dibuktikan dengan fakta ilmiah, namun menurut kesaksian warga sekitar, ada pengunjung yang stroke dan mandi di air terjun ini dan datang untuk mandi berkali-kali dan akhirnya sembuh total, namun semua itu kembali lagi kepada keyakinan masing-masing, karena keyakinan tidak dapat dipaksakan. Namun, Pariwisata berbasis mitos dapat menjadi bentuk pariwisata yang menarik perhatian wisatawan dengan memanfaatkan dan menggali cerita-cerita mitos dan legenda dari suatu daerah atau budaya tertentu. Di balik pesonanya, pariwisata berbasis mitos menggabungkan daya tarik alam, keunikan budaya, sejarah, dan nuansa misteri yang menyenangkan, menciptakan pengalaman wisata yang berbeda dari jenis perjalanan lainnya.

Pariwisata berbasis mitos juga dapat menyelenggarakan festival, pertunjukan seni, dan ritual adat yang menampilkan cerita-cerita mitos secara visual dan interaktif. Acara-acara semacam ini memungkinkan wisatawan untuk merasakan secara langsung bagaimana mitos-mitos tersebut masih dihidupkan dan dilestarikan dalam budaya setempat. Meskipun pariwisata berbasis mitos menawarkan pengalaman yang menarik dan berkesan, pengelolannya perlu dilakukan dengan hati-hati. Upaya pelestarian budaya dan kelestarian lingkungan harus diutamakan untuk memastikan bahwa kunjungan wisatawan memberikan dampak positif bagi komunitas setempat, serta melindungi keaslian cerita-cerita mitos untuk generasi mendatang. Sebuah perjalanan ke dalam dunia pariwisata berbasis mitos menjanjikan petualangan penuh makna dan keajaiban, serta kesempatan untuk menjalin koneksi emosional dengan warisan kultural yang tak ternilai harganya.

Menurut Hidayah (2021), atraksi wisata adalah "segala sesuatu yang dapat mendorong atau memotivasi target pelanggan untuk berkunjung ke destinasi layaknya sebuah magnet", Atraksi wisata mengacu pada segala sesuatu yang menarik perhatian wisatawan dan menjadi daya tarik utama suatu daerah tujuan wisata. Atraksi wisata juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi keputusan wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat. Beberapa atraksi yang bisa dilakukan di Curug Cilember Megamendung adalah :

- a) Air Terjun, atraksi utama di Curug Cilember adalah air terjunnya sendiri. Pengunjung dapat menikmati pemandangan indah air terjun dan mendengar suara deburan air yang menenangkan
- b) Jalur Pendakian, terdapat beberapa jalur pendakian yang tersedia di Curug Cilember. Jalur-jalur ini merupakan rute menuju curug lainnya yang lebih tinggi. Pengunjung dapat melakukan trekking atau hiking sesuai dengan kemampuan wisatawan.
- c) Flying Fox, terdapat fasilitas flying fox yang menawarkan pengalaman berkeliling di atas lembah dan sungai dengan menggunakan tali dan harness. Ini merupakan aktivitas yang menarik bagi pengunjung yang menyukai tantangan.

- d) Playground, terdapat area permainan anak-anak yang dilengkapi dengan berbagai permainan seperti ayunan, jungkat-jungkit dan lainnya. Tempat ini sempurna bagi keluarga yang mengunjungi Curug Cilember bersama anak-anak.
- e) Area Camping, bagi pengunjung yang ingin menghabiskan malam di alam terbuka dapat mencoba kegiatan Camping dengan membawa peralatan sendiri ataupun menyewa dari pihak pengelola Curug yang sudah dilengkapi dengan tempat berkemah, tenda dan area api unggun.

Fasilitas merujuk pada segala hal yang telah disediakan oleh pihak pengelola destinasi untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi wisatawan. Kemudian, berikut adalah fasilitas yang tersedia di destinasi wisata Curug Cilember :

- a) Area Parkir, terdapat area parkir yang luas dan dapat digunakan oleh wisatawan untuk meninggalkan kendaraan dengan aman.
- b) Loket masuk, berfungsi untuk wisatawan membeli tiket sebelum memasuki area wisata.
- c) Tempat istirahat dan Gazebo, di sekitar area Curug Cilember, terdapat tempat istirahat sepanjang jalur trekking menuju Curug berupa Gazebo serta kursi yang terbuat dari bahan kayu dengan berbagai bentuk yang unik.
- d) Area bermain anak, berupa ayunan, jungkat-jungkit, perosotan dan fasilitas bermain lainnya.
- e) Area taman, sebelum tiba di Curug 7 terdapat sebuah taman dengan bunga dan daun yang telah dibuat berbentuk hati dengan tulisan bahasa Arab dan dapat dijadikan sebagai spot foto.
- f) Kios makanan, menjual aneka minuman dingin dan hangat, makanan ringan dan makanan utama.
- g) Toilet, tempat mandi dan kamar ganti. Di destinasi Curug Cilember terdapat toilet yang tidak jauh dari pintu masuk area wisata serta tempat berganti pakaian di dekat air terjun.
- h) Akomodasi, tersedia beberapa vila dengan tingkatan harga yang berbeda-beda berdasarkan fasilitas dan hari kunjungan

Selama penelitian dilakukan, peneliti melakukan observasi yang mendalam di lokasi destinasi wisata tersebut. Peneliti memulai aktivitas observasi dengan mengamati keindahan alam yang menakjubkan di sekitar Curug Cilember Megamendung. Air terjun dengan tujuh ketinggian berbeda memberikan pesona tersendiri. Pengamatan dilakukan pada berbagai waktu untuk melihat perubahan suasana alam, seperti efek sinar matahari saat pagi hari dan nuansa yang berbeda saat senja tiba. Pengamatan juga melibatkan interaksi pengunjung dengan lingkungan alam sekitar. Peneliti mencatat aktivitas pengunjung yang didominasi wisatawan mancanegara dari timur tengah, berupa berjalan-jalan, berfoto, bermain dan berenang di sekitar air terjun. Pengamatan ini memberikan gambaran dan preferensi tentang tempat wisata favorit bagi wisatawan timur tengah adalah alam, hal ini dikarenakan Indonesia memiliki kekayaan wisata alam yang beragam. Selama observasi, peneliti juga mengamati upaya konservasi dan kebersihan yang dijaga oleh pihak pengelola. Tanda-tanda pendidikan lingkungan dan fasilitas untuk membuang sampah yang sesuai tampak tersedia di sekitar destinasi.

Identifikasi Atraksi Wisata Curug Cilember Puncak

Curug Cilember adalah sebuah tujuan wisata yang menarik di Jawa barat, Indonesia, yang menawarkan keindahan alam yang memukau. Destinasi ini terkenal karena keberadaan air terjun yang mengalir deras dari ketinggian, menciptakan pemandangan yang menakjubkan. Suara gemericik air yang menenangkan, atmosfer yang sejuk dan panorama alam yang indah menjadikannya sebagai tempat yang ideal untuk menghilangkan kepenatan sejenak dari rutinitas sehari-hari. Selain menikmati keindahan air terjun, pengunjung juga memiliki kesempatan untuk menjelajahi jalur trekking dan hiking yang mengarah ke curug-curug lainnya maupun gunung-gunung di sekitarnya. Dalam perjalanan tersebut, wisatawan akan disuguhkan dengan pemandangan hutan yang lebat, aliran sungai yang tenang dan udara segar yang menyegarkan. Oleh karena itu destinasi ini sangat sesuai untuk pecinta alam dan petualang yang ingin menjelajahi serta menelusuri keindahan alam

Curug Cilember juga menawarkan panorama alam yang sangat indah. pengunjung dapat melihat pemandangan lembah yang subur dan gunung yang hijau serta pemandangan matahari terbenam di destinasi ini memberikan pengalaman yang memukau dengan perpaduan cahaya yang mewarnai langit menciptakan suasana yang mewah. Bagi wisatawan yang ingin berada lebih lama di alam, Curug Cilember menawarkan atraksi lain yaitu aktivitas berkemah yang nyaman. Dengan membawa tenda atau menyewa peralatan dan perlengkapan berkemah, wisatawan dapat menikmati malam di bawah langit terbuka. Suara alam yang menenangkan dan bintang yang berkelap-kelip di langit malam memperkaya pengalaman bagi pengunjung.

Selain keindahan alam dan berkemah, destinasi ini juga menawarkan berbagai atraksi yang menarik yaitu Taman konservasi kupu-kupu untuk edukasi dengan papan penjelasan tentang keanekaragaman jenis

kupu-kupu yang terdapat di depan pintu Taman ini. Kemudian, terapi ikan juga tersedia bagi wisatawan yang ingin merasakan sensasi unik dan merasakan efek relaksasi dan kesehatan. Taman berbentuk hati juga menjadi tempat favorit bagi para pengunjung yang ingin menciptakan kenangan romantis bersama pasangan. Kawasan ini juga sangat ramah keluarga dengan adanya playground untuk anak-anak, sehingga seluruh keluarga dapat menikmati pengalaman wisata yang menyenangkan. Juga terdapat atraksi lain berupa flying fox, sepeda gantung, tembakan dan panahan dengan biaya yang berbeda-beda untuk menikmati permainan tersebut.

Pengelola destinasi juga telah memberikan perhatian khusus pada kenyamanan dan kemudahan para pengunjung. Dengan penunjuk jalan yang jelas, area parkir yang luas dan tertata rapih, serta adanya fasilitas seperti mushola dan toilet yang bersih, destinasi ini menunjukkan keseriusan dalam memberikan pengalaman wisata yang menyenangkan bagi setiap pengunjung yang datang. Melalui penelitian ini, peneliti meyakini bahwa Curug Cilember Megamendung sudah siap menjadi destinasi wisata andalan. Keindahan alam yang menakjubkan, keanekaragaman aktivitas, pendidikan lingkungan dan mitos-mitos yang menghiasi destinasi ini semakin memperkuat destinasi ini sebagai wisata yang unik dan berbeda.

Pola Manajemen Perjalanan Yang Efektif untuk Menjual Paket Wisata Curug Cilember Puncak

Menurut Basoeki (2014), menyebutkan bahwa pola perjalanan wisata adalah struktur, kerangka, serta alur perjalanan wisata dari satu titik destinasi ke titik destinasi lainnya yang saling terkait yang berisi informasi tentang fasilitas, aktifitas dan pelayanan yang memberikan berbagai pilihan perjalanan wisata bagi industri maupun individu wisatawan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan dalam melakukan perjalanan wisata. Pola manajemen perjalanan merupakan suatu pendekatan pengelolaan perjalanan wisata yang efektif dan efisien. Pola ini berkaitan dengan penjualan paket wisata, yang melibatkan strategi dan upaya yang terkoordinasi untuk mengelola semua aspek perjalanan, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan biaya, komunikasi, pemantauan, evaluasi dan peningkatan.

Tujuannya adalah untuk memungkinkan wisatawan memiliki perjalanan yang terstruktur, lancar dan menyenangkan. Dalam pola manajemen perjalanan untuk menjual paket wisata Curug Cilember Puncak, langkah pertama adalah perencanaan. Pada tahap perencanaan, dilakukan identifikasi tujuan perjalanan, penentuan tanggal perjalanan dan durasi yang diinginkan. Selain itu, penelitian tentang Curug Cilember Puncak dilakukan untuk memahami daya tarik, keistimewaan dan segmen pasar yang potensial. Setelah perencanaan, langkah selanjutnya adalah mengatur perjalanan. Pola manajemen perjalanan membantu dalam mengatur pembelian tiket transportasi, seperti tiket pesawat, kereta atau bus, serta reservasi akomodasi yang sesuai dengan preferensi dan anggaran calon wisatawan. pengaturan transportasi lokal di tempat tujuan juga menjadi perhatian penting dalam pola ini.

Selanjutnya, manajemen perjalanan juga berfokus pada manajemen biaya. Pengelola paket wisata Curug Cilember Puncak sebaiknya mempertimbangkan semua faktor biaya, seperti, transportasi, akomodasi, makan, tiket masuk objek wisata dan aktivitas lainnya. Manajemen biaya melibatkan pemantauan dan pengendalian biaya agar tetap sesuai dengan anggaran. Kemudian komunikasi dan promosi yang baik juga diperlukan dalam penjualan paket wisata Curug Cilember Puncak. Pola manajemen perjalanan membantu pengelola untuk memberikan informasi kepada wisatawan potensial tentang tujuan perjalanan, kegiatan yang akan dilakukan, fasilitas yang tersedia dan harga paket.

Pola perjalanan ini juga mencakup promosi yang dilakukan melalui berbagai saluran pemasaran seperti website, media sosial, atau kerja sama dengan biro perjalanan lokal. Diakhir perjalanan, ada fase evaluasi di mana keberhasilan perjalanan dievaluasi dan umpan balik dikumpulkan dari wisatawan. Informasi ini dapat digunakan untuk perbaikan di masa mendatang, termasuk mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan, mengatasi kelemahan, dan meningkatkan kualitas layanan atau pengalaman perjalanan secara keseluruhan. Dengan pola pengelolaan perjalanan yang baik, pengelola perjalanan dapat memastikan perjalanan yang sesuai dengan harapan wisatawan.

Pola manajemen perjalanan ini membantu mengelola perjalanan secara efisien dan meminimalkan potensi risiko dan masalah. Agar pola manajemen perjalanan menjadi efektif, terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan: penelitian mendalam terkait destinasi Curug Cilember dengan memahami atraksi utama dan fasilitas yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan calon wisatawan, mengidentifikasi keunggulan unik dari paket wisata pilihan yang membedakannya dari yang lain dengan berfokus pada pemasaran dan promosi paket, menyesuaikan dengan preferensi pasar dimana paket disesuaikan dengan harapan wisatawan seperti petualangan, rekreasi atau kegiatan keluarga, dan pelayanan yang memuaskan.

Tantangan Yang Dihadapi Dalam Mengelola Pola Perjalanan untuk mencapai Curug Cilember

Menurut Yoeti (2001) travel agent merupakan badan usaha yang mempersiapkan, merencanakan, dan menyelenggarakan perjalanan wisata bagi wisatawan. Produk utama dari travel agent adalah ticketing, voucher hotel, paket wisata, voucher pertunjukkan, dan transportasi wisata. Tantangan pola perjalanan mengacu pada rintangan atau hambatan yang ditemui dalam mengelola dan menerapkan pola perjalanan yang efektif. Tantangan dapat bervariasi tergantung pada konteks dan lingkungan setiap perjalanan. Dalam mengelola pola perjalanan untuk mencapai Curug Cilember, terdapat beberapa tantangan yang mungkin akan di hadapi, antara lain:

- a) Cuaca dan musim: Curug Cilember terletak di daerah pegunungan dimana kondisi cuaca yang berubah ubah atau ekstrem dapat terjadi. Hal ini dapat mempengaruhi akses, operasional perjalanan dan kenyamanan wisatawan. pengelola perlu memperhatikan perubahan cuaca dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan wisatawan
- b) Promosi dan Pemasaran: termasuk tantangan dalam mengatur pola perjalanan. Kebutuhan menjangkau pasar yang lebih luas untuk meningkatkan brand awareness dan meningkatkan visibilitas Curug Cilember memerlukan strategi pemasaran yang efektif dan inovatif untuk menarik minat calon wisatawan.
- c) Keamanan dan keselamatan: keselamatan juga harus dipertimbangkan dalam kebiasaan bepergian. Ini termasuk memahami dan mengelola risiko yang terkait dengan tujuan perjalanan, seperti kondisi alam maupun kejahatan. Memastikan keselamatan dan keamanan wisatawan selama perjalanan adalah tantangan yang krusial.
- d) Pengalaman perjalanan yang memuaskan: karena setiap wisatawan memiliki harapan dan pandangan yang berbeda-beda, maka pengelola perlu merancang paket perjalanan yang menarik serta melakukan riset pasar dan memberikan pengalaman yang berkualitas karena mencapai kepuasan pelanggan merupakan tantangan yang harus diatasi. Kesadaran lingkungan: Curug Cilember merupakan kawasan alam yang indah dan elok. Tantangannya adalah menjaga kesadaran dan pengelolaan lingkungan yang baik. Pengelola perlu memastikan bahwa wisatawan mengikuti aturan dan etika lingkungan, seperti tidak membuang sampah sembarangan atau merusak alam sekitar.
- e) Perubahan atau ketidakpastian: seperti perubahan cuaca, pembatalan penerbangan atau perubahan jadwal kegiatan. Mengatasi perubahan memerlukan tingkat fleksibilitas dan tanggung jawab yang baik.

Menggunakan analisis SWOC untuk mengidentifikasi destinasi Curug Cilember, terdapat korelasi dalam mengatur pola perjalanan. Analisis SWOC (Strengths, Weakness, Opportunities and Challenges) digunakan untuk menilai faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi bisnis atau proyek pengelolaan pola perjalanan menuju Curug Cilember. Tantangan yang dihadapi dalam mengelola pola perjalanan menuju Curug Cilember dapat diidentifikasi dalam komponen "Challenges" dalam analisis SWOC. Tantangan ini mencerminkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilan pola perjalanan. Analisis SWOC membantu pengelola perjalanan memahami tantangan yang mereka hadapi serta menghubungkannya dengan faktor internal, seperti: keunggulan dan kelemahan yang dimiliki guna mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Analisis SWOC untuk Curug Cilember:

A. Strengths (Keunggulan):

1. Keindahan Alam yang Menakjubkan: Curug Cilember memiliki keindahan alam yang menakjubkan, termasuk air terjun yang spektakuler, hutan yang hijau, dan udara yang segar. Keunggulan ini menjadi daya tarik utama bagi wisatawan yang mencari pengalaman alam yang indah.
2. Lokasi yang Strategis: Curug Cilember terletak di Megamendung, Bogor, Curug Cilember relatif mudah diakses dari Jakarta dan kota-kota sekitarnya. Lokasi yang strategis memberikan keunggulan untuk menarik wisatawan lokal dan wisatawan mancanegara yang mencari tempat liburan yang dekat dengan ibu kota.
3. Fasilitas dan Sarana: Curug Cilember dilengkapi dengan fasilitas dan sarana yang memadai, seperti area parkir, kamar mandi, warung makanan dan area camping. Kehadiran fasilitas tersebut meningkatkan kenyamanan dan kemudahan pengunjung.

B. Weaknesses (Kelemahan):

1. Kurangnya Promosi dan Pemasaran: Kurangnya promosi dan pemasaran yang efektif bisa menjadi titik lemah dalam menarik minat wisatawan untuk mengunjungi Curug Cilember.
 2. Promosi yang terbatas atau kurangnya visibilitas dapat mengakibatkan rendahnya kunjungan wisatawan. Pengelola perlu meningkatkan upaya promosi melalui pemasaran digital, berkolaborasi dengan agen perjalanan, atau berpartisipasi dalam pameran pariwisata guna meningkatkan awareness dan daya tarik destinasi.
 3. Kurangnya Keberlanjutan Lingkungan: Kurangnya perhatian terhadap keberlanjutan lingkungan bisa menjadi kelemahan dalam pengelolaan Curug Cilember. Pengunjung yang tidak sadar lingkungan atau kegiatan yang merusak alam dapat membahayakan kelestarian lingkungan dan daya tarik wisata. Pengelola harus memprioritaskan praktik keberlanjutan, seperti pengelolaan sampah, konservasi alam, dan edukasi lingkungan, untuk menjaga keindahan alam Curug Cilember jangka panjang.
- C. *Opportunities* (Peluang):
1. Potensi Pariwisata yang Berkembang: Pariwisata dalam negeri terus berkembang, dan Curug Cilember memiliki potensi untuk menarik minat wisatawan yang lebih luas. Potensi ini dapat diwujudkan melalui peningkatan promosi dan pemasaran, serta dengan menawarkan paket-paket perjalanan yang menarik.
 2. Konsep Ekowisata yang Populer: Konsep ekowisata dan perlindungan terhadap lingkungan semakin populer di kalangan wisatawan. Curug Cilember dapat memanfaatkan peluang ini dengan mempromosikan pengalaman alam yang berkelanjutan, memberikan edukasi lingkungan, dan menarik wisatawan yang tertarik pada ekowisata.
- D. *Challenges* (Tantangan):
1. Ketergantungan Cuaca: Curug Cilember dapat dipengaruhi oleh kondisi cuaca, terutama saat musim hujan atau kondisi cuaca ekstrim. Tantangan ini mencakup kesiapsiagaan dan manajemen risiko terhadap perubahan cuaca yang dapat memengaruhi aksesibilitas, keamanan, dan pengalaman wisatawan. Manajer perlu memiliki rencana darurat dan prosedur evakuasi yang jelas untuk menghadapi situasi cuaca yang tidak terduga.
 2. Persaingan dengan Destinasi Lain: Curug Cilember akan menghadapi persaingan dengan destinasi wisata lain di daerah Bogor dan sekitarnya. Pengelola perlu mengembangkan strategi yang unik dan menonjolkan keunggulan yang dimiliki untuk bersaing dengan baik dan menarik minat wisatawan.

Analisis SWOC ini memungkinkan pengelola Curug Cilember untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan serta peluang dan tantangan yang mereka hadapi. Ini akan membantu merumuskan strategi dan langkah yang tepat untuk memanfaatkan kekuatan, mengatasi kelemahan, menangkap peluang dan mengatasi tantangan dalam pengelolaan curug Cilember sebagai destinasi wisata andalan.

Simpulan dan saran

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keunikan alam Curug Cilember di Megamendung sebagai destinasi wisata andalan. Melalui analisis terhadap tiga rumusan masalah yaitu identifikasi atraksi wisata Curug Cilember, pola manajemen perjalanan yang efektif untuk menjual paket wisata Curug Cilember Puncak, dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam mengelola pola perjalanan menuju Curug Cilember, diperoleh beberapa wawasan penting. Curug Cilember memiliki atraksi wisata yang menakjubkan, seperti air terjun yang spektakuler, pemandangan alam yang indah, jalur pendakian, area perkemahan dan fasilitas pendukung lainnya. Keunikan alamnya menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang mencari pengalaman alam yang menakjubkan. Dari identifikasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Curug Cilember memiliki potensi besar untuk menjadi destinasi andalan.

Dalam upaya menjual paket wisata Curug Cilember Puncak, ditemukan bahwa pola manajemen perjalanan yang efektif melibatkan riset pasar, perancangan paket wisata yang menarik, promosi yang efektif, dan kerjasama dengan agen perjalanan berfokus pada pemahaman kebutuhan wisatawan potensial dan pemasaran yang cermat dapat meningkatkan daya tarik paket wisata dan mengoptimalkan jumlah kunjungan wisatawan. Namun, ada tantangan yang harus dihadapi dalam mengelola pola perjalanan menuju Curug Cilember. Tantangan tersebut meliputi perubahan cuaca, keterbatasan promosi dan pemasaran, kesadaran lingkungan, persaingan dengan destinasi wisata lain, serta manajemen waktu dan keamanan. Untuk mengatasi tantangan ini, pengelola perlu mengembangkan strategi berfokus pada pengembangan infrastruktur, promosi yang efektif, pendidikan lingkungan, keterlibatan pemangku kepentingan, dan manajemen risiko yang baik. Dengan memahami dan

menyikapi tantangan tersebut serta memanfaatkan keunikan alam Curug Cilember, pengelola dapat memaksimalkan potensi destinasi wisata ini. Hal ini akan berdampak pada peningkatan minat wisatawan, memberikan pengalaman yang tak terlupakan dan mendorong pembangunan pariwisata yang berkelanjutan di Megamendung dan sekitarnya.

Saran

Untuk perbaikan strategi perencanaan paket wisata dapat diterapkan masukan dan saran sebagai berikut. Pertama, perlu dikembangkan paket wisata yang lebih beragam untuk menarik wisatawan dengan preferensi yang berbeda. Dengan menawarkan berbagai aktivitas dan pengalaman, seperti petualangan ekstrem, aktivitas budaya, atau kegiatan rekreasi lainnya, Curug Cilember dapat memenuhi beragam kebutuhan dan keinginan wisatawan. Selain itu, penting untuk memanfaatkan teknologi secara lebih efektif saat merencanakan dan memasarkan paket wisata. Penggunaan aplikasi mobile, platform pemesanan online dan media sosial dapat memudahkan wisatawan dalam mengakses informasi dan meningkatkan visibilitas Curug Cilember. Terakhir, saat merencanakan paket perjalanan, perhatian khusus harus diberikan pada kelestarian lingkungan. Pengelola curug Cilember harus mempertimbangkan pengelolaan sampah, konservasi dan edukasi lingkungan bagi wisatawan. Dengan memperkenalkan praktik ramah lingkungan dan mengedukasi wisatawan tentang pentingnya konservasi alam, Curug Cilember dapat menjadi contoh tujuan wisata yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Ada beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yang dapat diterapkan pada penelitian selanjutnya terkait Curug Cilember. Pertama, disarankan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam tentang kepuasan wisatawan. Sebagai bagian dari penelitian ini, survei atau wawancara langsung dapat dilakukan dengan wisatawan yang telah mengunjungi Curug Cilember untuk mengumpulkan umpan balik tentang pengalaman mereka. Data ini akan memberikan informasi berharga untuk meningkatkan layanan dan pengalaman wisata di masa mendatang. Selanjutnya, disarankan untuk melakukan analisis dampak ekonomi dan sosial pariwisata di sekitar Curug Cilember. Studi ini akan mengukur kontribusi pariwisata terhadap ekonomi lokal, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan masyarakat lokal. Dengan memahami dampak sosial dan ekonomi tersebut, upaya yang lebih efektif dapat dilakukan untuk meningkatkan manfaat pariwisata bagi masyarakat lokal. Terakhir, disarankan untuk melakukan studi banding dengan destinasi wisata sejenis yang memiliki keunikan alam atau karakteristik yang mirip dengan Air Terjun Cilember. Studi ini akan memberikan wawasan tentang praktik terbaik dalam mengelola destinasi serupa, strategi pemasaran yang efektif, dan cara mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi. Dengan membandingkan pengalaman dan pembelajaran dari destinasi serupa, pengembangan Curug Cilember dapat diperkuat dan ditingkatkan

Daftar Rujukan

- Muhani, Karyatun, S., Hardini, R., & Sabilah, H. S. (2020). Strategi pemasaran selama masa pandemi covid-19. *Laporan Stimulus Penelitian Universitas Nasional*, 1–2. <http://repository.unas.ac.id/1194/1/Penelitian Covid - Lengkap.pdf>
- Mariam, I., Latianingsih, N., & Purwinarti, T. (2021). Analisis SWOT potensi bisnis koperasi bunga kayu mekar di Cilember, Bogor. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 713–720. <https://doi.org/10.18196/ppm.23.411>
- Nugraha, R., & Achmad, V. (2023). Strategi pengiklanan dan pelayanan pariwisata di Indonesia pasca pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(June), 510–516. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8090899>
- Mulyana, A., & Ayuni, D. (2017). Hubungan antara kualitas jasa, citra destinasi, kepuasan pengunjung dan niat mengunjungi kembali taman wisata air terjun di Bogor. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 16(3), 163. <https://doi.org/10.25124/jmi.v16i3.333>
- Mulyana, B. (2012). Pengembangan Kota Bogor sebagai destinasi pariwisata internasional. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 2(1), 1–12.
- Nugraha, R. N., & F, F. P. (2023). Metaverse peluang atau ancaman bagi umkm di indonesia pada sektor industri pariwisata. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(9), 395–405. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7953096>
- Nugraha, R. N., Yuliantini, T., & Karyatun, S. (2019). Tren pariwisata DKI Jakarta. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(2), 317–328. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v4i2.267>
- Nugraha, R., & Nahloniy, A. (2023). Strategi pengembangan destinasi wisata penanganan pandemi covid-19. *Nawasena: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.56910/nawasena.v2i1.406>

- Syurawati, D., Susilowati, M. H. D., & Restuti, R. C. (2021). Perbedaan jumlah wisatawan berdasarkan perbedaan tingkat daya tarik objek wisata sebelum dan masa new normal di objek wisata kawasan puncak kabupaten Bogor. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 12(2021)
- Trisia, P. A., & Nugraha, R. N. (2022). Strategi komunikasi pemasaran Taman Wisata Alam Angke Kapuk dalam meningkatkan kunjungan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6471–6476. <https://doi.org/10.47492/jip.v3i6.2103>